# BAB II

**TINJAUAN PUSTAKA**

## Konsep Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Perkembangan

Menurut Yusuf, 2001, perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Sedangkan perkembangan adakah suatu proses yang terjadi secara simultan dengan pertumbuhan yang menghasilkan kualitas individu untuk berfungsi, yang dihasilkan melalui proses pematangan dan proses belajar dari lingkungannya (Supartini, 2004).

### Pengertian Bahasa

Menurut Owen dalam Setiawan (2006), menjelaskan definisi bahasa yaitu *language can be defined as asocially shared combinations of those symbols and rule governed combinations of those symbols* (bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial atau sistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol-simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbolsimbol yang diatur oleh ketentuan).

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan suatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa setiap suatu ujaran bahasa memiliki makna, Abdul Chaer dan Leonie Agustina (2004).

### Pengertian Perkembangan Bahasa

Menurut Yusuf, 2001, perkembangan bahasa adalah kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan. Dan perkembangan bahasa adalah kemampuan mempergunakan bahasa, mulai ucapan-ucapan yang sederhana sampai mempergunakan kata, kalimat, dan bahasa (Gunarsa, 2003).

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor (Yusuf, 2001)

1. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus-menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

1. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunya intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang bodoh (Lindgren, dalam E. Hurlock, 1956).

1. Status sosial ekonomi keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa anak dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya (Hetzer dan Reindorf dalam E. Hurlock, 1856).

1. Jenis kelamin (sex)

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

1. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaksud sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.

## Konsep Perkembangan Bahasa Anak

### Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Agus Sujanto, 1996, pada umumnya perkembangan bahasa anak dibedakan menjadi 4 masa yaitu :

1. Masa pertama. (12-18 bulan)

Kata-kata pertama yang diucapkan oleh anak, adalah kelanjutan dari meraba. Ini dapat kita lihat dengan jelas, jika kita perhatikan bahwa di antara kata-kata itu terdapat beberapa kata yang diucapkan juga oleh anak dari bahasa apapun di dunia ini. Misalnya kata-kata yang diucapkan anak terhadap ayah atau ibunya. Kata “ma” untuk ibu dan kata “pa” untuk bapak.

1. Masa kedua. (18-24 bulan)

Pada masa ini, dengan kecakapan berjalan, ia banyak melihat segala sesuatu dan ingin mengetahui namanya. Oleh karena itu ia selalu menanyakan nama benda itu. Sehingga masa ini kita sebut masa “apa itu”. Dengan demikian semakin banyaklah ia mengenal benda-benda dengan nama yang sebenarnya.

1. Masa ketiga (24-30 bulan)

Pada masa ini, anak telah mulai tampak makin sempurna dalam menyusun kata-katanya Ia sudah menggunakan awalan dan akhiran, sekalipun belum sempurna seperti yang dikatakan oleh orang dewasa.

1. Masa keempat (30 bulan-seterusnya)

Pada masa ini keinginan anak untuk mengetahui segala sesuatu mulai bertambah. Karena itu pertanyaan pun mulai berkepanjangan, tidak cukup hanya dijawab dengan pendek-pendek saja. Setiap jawaban akan menimbulkan pertanyaan yang baru.

### Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan dimensi perkembangan bahasa anak usia dini, pada usia 4- 6 tahun memiliki karakteristik perkembangan, antara lain (Adriana, 2011) :

* 1. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 4-5 kata.
	2. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar.
	3. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami.
	4. Menyebut nama, jenis kelamin dan umurnya. menyebut nama panggilan orang lain (teman, kakak, adik, atau saudara yang telah dikenalnya ).
	5. Mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa dan bagaimana.
	6. Dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dan mengapa.

## Konsep Peran Orang Tua

### Pengertian Peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuain dengan posisi sosial yang diharapkan baik secara formal maupun informal dan juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengontrol, mempengaruhi atau mengubah perilaku orang lain (Supartini, 2004).

### Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya (Friedman et al, 2010).

### Peran Orang Tua

Peran ayah dan ibu merupakan satu kesatuan peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga. Menurut Covey dalam (Yusuf, 2009) terdapat 4 prinsip peran keluarga atau orang tua antara lain sebagai model, mentor, organisator, dan educator.

1. Sebagai model

Orang tua adalah contoh atau teladan bagi seorang anak baik dalam menjalankan nilai-nilai spiritual atau agama dan norma yang berlaku di masyarakat. Peran orang tua sebagai model tentunya dipandang sebagai suatu hal yang mendasar dalam membentuk perkembangan dan kepribadian anak serta seorang anak akan belajar tentang sikap peduli dan kasih sayang.

1. Sebagai mentor

Orang tua adalah mentor pertama bagi anak yang menjalin hubungan memberikan kasih sayang secara mendalam baik secara positif maupun negatif, memberikan perlindungan sehingga mendorong anak untuk bersikap terbuka dan mau menerima pengajaran.

1. Sebagai organisator

Orang tua mempunyai peran sebagai organizing yaitu mengatur, mengontrol merencanakan, bekerja sama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi, meluruskan struktur dan sistem keluarga dalam rangka membantu menyelesaikan hal-hal yang penting serta memenuhi semua kebutuhan keluarga.

1. Sebagai educator

Orang tua adalah guru yang mempunyai tanggung jawab mendorong, mengawasi, membimbing, mengajarkan anak-anaknya tentang nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial serta mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan sehingga anak memahami dan melaksanakannya.

### Peran Orang Tua dalam Perkembangan Anak

Menurut Suherman, 2000, fungsi orang tua dalam perkembangan anak adalah :

1. Menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama dialami oleh anak
2. Memberi kebutuhan terhadap kasih sayang, rasa aman dalam suasana hubungan dengan orang lain yang stabil dan menyenangkan
3. Memberikan perhatian
4. Memberikan pola asuh
5. Mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangannya

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Perkembangan Anak

Menurut Supartini, 2004, faktor-faktor yang mempengaruhi :

1. Usia orang tua
2. Keterlibatan orang tua
3. Pendidikan orang tua
4. Pengalaman dan stres orang tua

### Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa

1. Mendidik anak

Dalam hal ini adalah mendidik anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangan, menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak bila kelak dewasa nanti (Effendy, 1998).

1. Memberikan perhatian

Orang tua yang penuh perhatian memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan orang tua yang kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh berbahasa yang baik kepada anak maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami kelainan (Yusuf, 2001).

### Hal-Hal yang Dilakukan Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak (Nugraha, 2004), meliputi :

* 1. Merangsang dan mengarahkan anak untuk menyampaikan dan menceritakan sesuatu
	2. Mendengarkan anak ketika berkata atau berbicara, biarkan anak menyelesaikan kata-kata atau kalimat yang ingin disampaikannya.
	3. Membantu anak menemukan kata-kata yang benar jika ia menyukainya, jangan dipaksa untuk berkata-kata.
	4. Melakukan percakapan dengan anak sesering mungkin dengan menceritakan tentang suatu cerita gagasan/ide tertentu.